

# **Pengembangan Model Pendidikan Inklusif SD Negeri Lodoyong 01 Kecamatan Ambarawa**

**Septiana Agustin**

Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Kristen Satya Wacana. [septiana.agustin@gmail.com](mailto:septiana.agustin@gmail.com)

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan model pendidikan inklusif SD Negeri Lodoyong 01 Kecamatan Ambarawa. Jenis penelitian ini adalah R n D (Riset and Development) dengan mengikuti langkah-langkah pengembangan model menurut teori Cunningham (Borg Gall, 2002). Penelitian ini menggunakan teknik analisis SWOT. Melalui analisis SWOT diperoleh hasil pada tahap input, skor kekuatan dikurangi skor kelemahan adalah 2,71 sedangkan skor peluang dikurangi skor ancaman adalah 1,06. Dengan demikian strategi yang dapat dilakukan pada tahap input berada di kuadran S-O (*strengths-opportunities*). Kemudian pada tahap proses, diperoleh skor kekuatan dikurangi skor kelemahan adalah 1,88 sedangkan skor peluang dikurangi skor ancaman adalah 0,93. Data ini menghasilkan strategi pada tahap proses berada di kuadran S-O (*strengths-opportunities*). Pada tahap output diperoleh skor kekuatan dikurangi skor kelemahan adalah 1,53 sedangkan skor peluang dikurangi skor ancaman adalah 1,62. Dengan demikian strategi yang dapat dilakukan pada tahap output berada di kuadran S-O (*strengths-opportunities*). Hasil akhir penelitian ini adalah model yang dikembangkan berdasarkan strategi pada kuadran S-O (*strengths-opportunities*) tahap input, proses dan output. Dengan demikian tujuan dalam penelitian ini tercapai.

**Kata kunci:** *model pendidikan inklusif, anak berkebutuhan khusus*

## **ABSTRACT**

This research aims to develop inclusive education model of Lodoyong 01 Public Elementary School in Ambarawa district. What is more, this is a Research and Development type of research, following model development steps by Cunningham theory (Borg Gall, 2002). In addition, this research makes use of SWOT analysis technique. The technique shows that in input stage, the result for Weakness score deducted by Strength score is 2,71, while the result for Threat score deducted by Opportunity score is 1,06. Thus, strategy used in input stage is in S-O (Strength-Opportunity) quadrant. Furthermore in process stage, the result for Weakness score deducted by Strength score is 1,88, while the result for Threat score deducted by Opportunity score is 0,93. Therefore, strategy used in the process stage is in S-O quadrant. Furthermore, in output stage, the result for Weakness score deducted by Strength score is 1,53, while the result for Threat score deducted by Opportunity score is 1,62. As a consequence, strategy used in the process stage is in S-O quadrant. The research outcome shows that model developed based on S-O quadrant strategy is in input, process, and output stages. It is concluded that the goal for this research is reached.

**Keywords:** *inclusive education model, children with special needs.*